

KATALOG: 1101002.7315
ISSN 2797-2976

Statistik Daerah Kabupaten Pinrang

VOLUME 13, 2024

2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG**

KATALOG: 1101002.7315
ISSN 2797-2976

Statistik Daerah Kabupaten Pinrang

VOLUME 13, 2024

2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN PINRANG 2024

Volume 13, 2024

ISSN: 2797-2976

Nomor Publikasi: 73150.24031

Katalog: 1101002.7315

Ukuran Boklet: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: viii+34 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Sumber Ilustrasi:

www.canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi boklet ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

TIM PENYUSUN

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN PINRANG 2024
Volume 13, 2024**

Pengarah

Joko Siswanto

Penanggung Jawab

Joko Siswanto

Penyunting

Sunarti

Penulis Naskah

Azwar Arafat Thanwir

Penata Letak

Azwar Arafat Thanwir

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Pinrang 2024 merupakan publikasi yang terbit secara rutin setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang. Tidak berbeda dengan terbitan sebelumnya, publikasi ini memuat berbagai data dan informasi utama seputar Kabupaten Pinrang. Data tersebut dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan maupun potensi yang ada di Kabupaten Pinrang secara ringkas dan akurat. Selain itu, publikasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.



Penekanan yang lebih banyak pada sisi analisis, diharapkan menjadi pelengkap di antara ragam publikasi yang ada di BPS Kabupaten Pinrang.

Meskipun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, dan telah diupayakan berbagai perbaikan dalam setiap tahunnya, namun kemungkinan masih ditemukan berbagai kekurangan. Untuk itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi instansi pemerintah/swasta, kalangan akademisi serta masyarakat luas.

Pinrang, September 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Pinrang



Joko Siswanto

STATISTIK DAERAH KABUPATEN PINRANG

Volume 13, 2024

2024

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar isi	vii
Ulasan	1
Geografi dan Iklim	3
Pemerintahan	4
Penduduk	6
Ketenagakerjaan	7
Pendidikan	8
Kesehatan	9
Perumahan	10
Pembangunan Manusia	11
Pertanian	12
Energi	13
Industri Pengolahan	14
Konstruksi	15
Hotel dan Pariwisata	16
Transportasi dan Komunikasi	17
Pemberdayaan Gender	18
Harga-harga	19
Pengeluaran Penduduk	20
Perdagangan	21
Pendapatan Regional	22
Perbandingan Regional	23
Lampiran	25

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Curah Hujan pada tahun 2023 Menurun

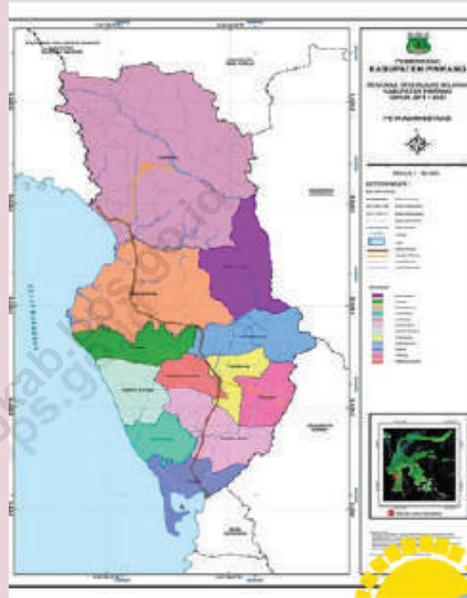
Rata-rata curah hujan selama Tahun 2023 sebanyak 277,59 mm³/bulan menurun dibandingkan tahun sebelumnya dengan rata-rata 387,58 mm³/bulan selama tahun 2022.

Kabupaten Pinrang adalah salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang berbatasan dengan propinsi lain, yakni Propinsi Sulawesi Barat. Sebelah utara Kabupaten Pinrang berbatasan dengan Kabupaten Tana Toraja, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Enrekang dan Sidenreng Rappang, sebelah selatan berbatasan dengan Kota Parepare, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Polewali Mandar (Sulawesi Barat) dan Selat Makassar. Secara astronomis, Kabupaten Pinrang terletak antara 3°19' dan 4°10' Lintang Selatan dan antara 119°26' dan 119°47' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Pinrang 1.961,77 km² atau 4,26 persen dari luas wilayah Sulawesi Selatan.

Kabupaten Pinrang terdiri dari daerah pantai, dataran dan pegunungan. Daerah pantai terdapat di 22 desa/ kelurahan di bagian barat, berbatasan dengan Selat Makassar, yang berada di Kecamatan Lembang, Duampanua, Cempa, Mattiro Sompe, Lanrisang, dan Suppa. Daerah pegunungan terdapat di 20 desa/ kelurahan di bagian utara, yang berada di Kecamatan Lembang, Batulappa, dan Duampanua. Sedangkan 67 desa/ kelurahan merupakan daerah dataran.

Berdasarkan pantauan Stasiun Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Sultan Hasanuddin, Pinrang selama tahun 2023 memiliki suhu rata-rata 29,2°C dengan suhu terendah 20,80°C dan tertinggi 31,4°C. Kelembaban udara rata-rata 77,41 persen dengan kelembaban udara minimum 31 persen dan maksimum 99 persen. Rata-rata hari hujan selama tahun 2023 sekitar 13 hari per bulan dengan curah hujan cukup tinggi di awal tahun hingga bulan Maret. Bulan Juli curah hujan paling rendah kemudian meningkat lagi hingga bulan Desember.

Peta Wilayah Kabupaten Pinrang



Statistik Geografis dan Iklim Kabupaten Pinrang Tahun 2023

Uraian	Satuan	2023
Luas	km ²	1.961,77
Rata-rata Hari Hujan	hari/bulan	12,75
Rata-rata Curah Hujan	mm ³ /bulan	277,59
Desa di Pesisir	desa/kelurahan	22
Desa Bukan Pesisir	desa/kelurahan	87
Desa di Lembah DAS	desa/kelurahan	0
Desa di Lereng	desa/kelurahan	20
Desa di Dataran	desa/kelurahan	67

Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

PEMERINTAHAN

Kualitas PNS di lingkungan Pemerintah Daerah cukup baik
Sebanyak 81,50 persen PNS Pemda merupakan lulusan D4/S1/S2/S3

2

Statistik Pemerintahan

Wilayah Administrasi Tahun 2023

- 12 Kecamatan
- 69 Desa
- 40 Kelurahan
- 181 Dusun
- 98 Lingkungan



Jumlah PNS Pemda Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2021	2022	2023
Laki-laki	2.185	2.062	1.929
Perempuan	3.367	3.286	3.163

Sumber : BKD Kabupaten Pinrang, 2024

Tingkat Pendidikan PNS Pemda Kabupaten Pinrang 2023



SD
0.08 %



SMP
0.18 %



SMA
9.52 %



DI/DII
1.38 %



DIII
7.34 %



DIV/S1/S2/S3
81.50 %

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pinrang Nomor 9 Tahun 2020 mengenai Pembentukan Kelurahan Samaturue, Kabupaten Pinrang mengalami perubahan administratif yang signifikan. Pada Juli 2021, kabupaten ini menambah satu kelurahan baru hasil pemekaran dari dua kelurahan yang ada di Kecamatan Tiroang. Kelurahan yang baru dibentuk tersebut adalah Kelurahan Samaturue, yang kini terbagi menjadi dua lingkungan, yaitu Lingkungan Toe dan Lingkungan Aressi'e. Dengan penambahan ini, secara keseluruhan Kabupaten Pinrang kini terdiri dari 12 kecamatan, yang mencakup 109 desa/kelurahan (69 desa dan 40 kelurahan), serta 181 dusun dan 98 lingkungan.

Dalam hal kepegawaian, Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang mengalami penurunan jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, terdapat 5.702 PNS di lingkungan Pemda, namun jumlah tersebut menyusut menjadi 5.092 orang pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan adanya perubahan dalam struktur kepegawaian yang mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan efisiensi dan rasionalisasi anggaran. Di antara PNS Pemda, terdapat dominasi pegawai perempuan, dengan 62,12 persen dari total PNS.

Sumber daya manusia dalam birokrasi pemerintahan memainkan peranan yang sangat penting dalam efektivitas dan kualitas manajemen yang diterapkan. Kualitas SDM di birokrasi pemerintahan Pinrang dapat dikatakan cukup baik, yang tercermin dari tingkat pendidikan pegawai. Sebagian besar pegawai, yaitu sekitar 81,88 persen, merupakan lulusan DIV atau strata 1 ke atas.

2

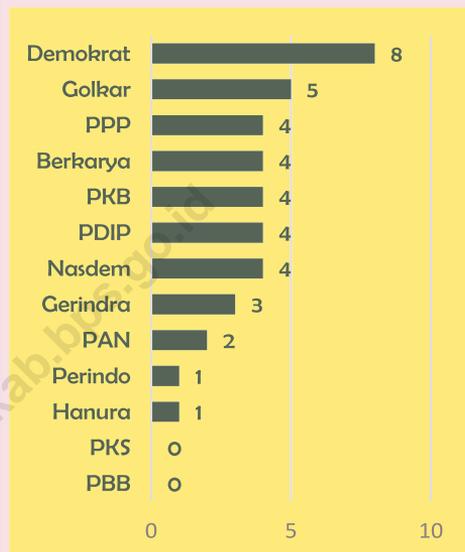
PEMERINTAHAN

Realisasi PAD Tahun 2023 meningkat
Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pinrang meningkat 14,91 persen.

Para politisi yang masuk dalam jajaran DPRD Kabupaten Pinrang memiliki latar belakang partai politik yang cukup beragam. Jumlah kursi selama periode 2020-2024 ada 40 kursi. Namun sebanyak 2 dari 11 parpol tidak mendapatkan kursi yaitu PKS dan PBB. Partai yang menduduki kursi terbanyak adalah Partai Demokrat sebanyak 8 kursi, dan Partai Golkar sebanyak 5 kursi. Selebihnya, setiap partai menduduki 1 sampai 4 kursi. Beragamnya partai politik yang duduk menjadi wakil rakyat menggambarkan bahwa masyarakat Pinrang memiliki pemikiran yang cukup heterogen.

Selain dilihat dari sisi aparaturnya, pemerintahan di Kabupaten Pinrang bisa dilihat dari sisi arsitektur pembelanjanya. Selama tahun 2021 Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang telah menghabiskan anggaran belanja daerah sebesar 1.374,46 miliar rupiah untuk membiayai pembangunan. Realisasi pendapatan daerah sebesar 1.241,94 miliar rupiah dengan PAD sebesar 134,90 miliar rupiah. Kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah masih tergolong kecil sekitar 10,86 persen sementara 50,21 persen di antaranya bersumber dari DAU. Kondisi serupa terus terjadi hingga tahun 2023. Pada tahun 2023 Pemerintah telah menghabiskan anggaran belanja sebesar 1.407,35 miliar rupiah. Realisasi pendapatan daerah menurun dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 2,61 persen menjadi 1.320,26 miliar rupiah. Dalam periode 2021-2023, kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah terus meningkat dari 10,86 persen (tahun 2021) menjadi 10,91 persen (tahun 2022) dan akhirnya sebesar 12,87 persen (tahun 2023).

Banyaknya Keterwakilan Partai di DPRD Kabupaten Pinrang



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Pinrang, 2023

Realisasi APBD Kabupaten Pinrang Tahun 2021-2023 (dalam Miliar Rupiah)

Rincian	2021	2022	2023
Pendapatan Daerah	1.241,94	1.355,72	1.320,26
1. PAD	134,90	147,85	169,89
2. Pendapatan transfer	1.097,17	1.204,15	1.150,19
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	4,86	3,71	0,18
Belanja Daerah	1.374,46	1.406,85	1.407,35

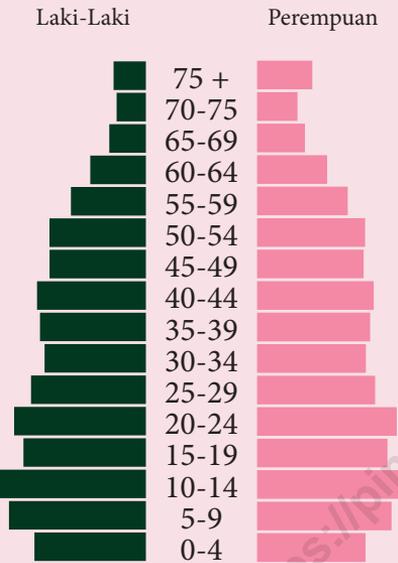
Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah, 2023

PENDUDUK

Penduduk Perempuan paling banyak
Sex ratio Kabupaten Pinrang sebesar 97,86 artinya setiap 100 pasang laki-laki dan perempuan, ada 3 perempuan yang tidak memiliki pasangan.

3

Piramida Penduduk Kabupaten Pinrang Tahun 2023



Sumber : BPS Kabupaten Pinrang

Indikator Kependudukan Kabupaten Pinrang Tahun 2023

Uraian	2023
Jumlah Penduduk (000) Jiwa	419,34
Pertumbuhan Penduduk (%) 2022-2023	1,30
Kepadatan Penduduk (jiwa/Km)	213,76
Sex Ratio (L/P)(%)	97,86

Komposisi penduduk Kabupaten Pinrang didominasi oleh penduduk usia muda, seperti tampak pada gambar piramida penduduk Kabupaten Pinrang. Piramida penduduk adalah dua buah diagram batang, pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan. Dari piramida penduduk dapat kita lihat bahwa jumlah penduduk muda lebih banyak daripada penduduk tua. Mulai usia 15 tahun ke atas, jumlah penduduk menurun dari kelompok usia di bawahnya karena penduduk pada usia tersebut banyak yang melanjutkan pendidikan atau bekerja di luar daerah.

Jumlah penduduk Kabupaten Pinrang tahun 2023 berdasarkan hasil proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk 2020 adalah 419.340 jiwa, dengan kepadatan 220,36 jiwa/km². Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) 97,86 yang berarti bahwa pada setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 97-98 orang penduduk laki-laki. Dengan kata lain, setiap 100 pasang laki-laki dan perempuan, ada 3 orang perempuan yang tidak memiliki pasangan.

Berdasarkan struktur umur, rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Pinrang pada tahun 2023 adalah 46,32 persen yang berarti bahwa setiap 100 orang penduduk usia produktif (15-64 tahun) mempunyai tanggungan sebanyak 46 sampai 47 orang yang belum/tidak produktif (0-14 tahun dan >65 tahun).

4

KETENAGAKERJAAN

Penduduk Pinrang masih bekerja di Sektor Pertanian
Pada tahun 2023, penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebesar 32,71 persen

Data mengenai ketenagakerjaan dihasilkan dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Pinrang pada tahun 2023 adalah 60,51 persen. TPAK merupakan persentase angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas. Sedangkan angkatan kerja sendiri adalah penduduk yang bekerja dan berusaha mencari pekerjaan atau pengangguran. Hal ini berarti bahwa semakin banyak persentase maka semakin banyak penduduk usia yang bekerja atau berniat bekerja. Dengan demikian, penduduk 15 tahun ke atas yang bukan termasuk angkatan kerja adalah 39,49 persen, yaitu penduduk yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. Adapun tingkat pengangguran terbuka (TPT) mengalami kenaikan dibanding tahun yang lalu. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) atau persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja Kabupaten Pinrang tahun 2023 adalah 3,64 persen, meningkat sebanyak 0,85 poin persen dibandingkan tahun 2022. terjadinya peningkatan angka TPT disebabkan oleh sektor pertanian khususnya padi sawah tidak berproduksi secara maksimal akibat dari adanya perbaikan saluran irigasi dan dampak kekeringan akibat *el nino*.

Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 3 sektor, lapangan usaha di Kabupaten Pinrang mengalami pergeseran dari sektor pertanian ke sektor lainnya. Penurunan persentase pekerja

sektor pertanian pada tahun 2021 hingga 2023 di Kabupaten Pinrang menunjukkan terjadinya pergeseran komposisi tenaga kerja dan lapangan usaha dari pertanian ke sektor lainnya. Pada tahun 2023, tenaga kerja di sektor pertanian sebesar 32,71 persen, menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 39,79 persen. Tenaga kerja mengalami pergeseran dari sektor pertanian ke sektor manufaktur dan jasa.

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Pinrang, Tahun 2020- 2023

Uraian	2020	2021	2022	2023
TPAK (%)*	59,11	57,78	57,72	60,51
Lapangan Usaha :				
Pertanian (%)	40,64	37,73	39,79	32,71
Manufaktur (%)	17,07	17,32	16,15	22,39
Jasa (%)	42,29	44,95	44,06	44,90

Sumber : Statistik Kesejahteraan Kabupaten Pinrang, 2023

Tingkat Pengangguran Terbuka (%)



Sumber : Statistik Kesejahteraan Kabupaten Pinrang, 2023

PENDIDIKAN

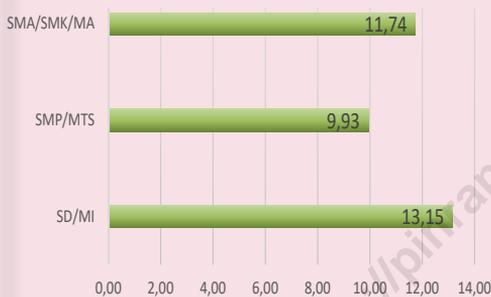
Kemampuan baca tulis penduduk meningkat
Penduduk Laki-laki memiliki kemampuan baca tulis yang lebih baik
dibandingkan penduduk perempuan

5

Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Kabupaten Pinrang, Tahun 2023

Tingkat	Sekolah	Murid	Guru
SD	357	43.432	3.302
SMP/MTS	84	17.062	1.718
SMA/MA/SMK	40	15.496	1.320

Rasio Murid terhadap Guru



Sumber : Statistik Pendidikan Kabupaten Pinrang, 2023

Indikator Pendidikan Kabupaten Pinrang, Tahun 2020 - 2023

Uraian	2020	2021	2022	2023
Angka Melek Huruf				
Laki-Laki	94,14	94,20	96,56	97,54
Perempuan	90,78	91,76	93,18	93,39
Total	92,38	92,93	94,82	95,38
Angka Partisipasi Sekolah				
7-12	99,53	99,63	99,63	99,63
13-15	92,70	92,96	90,63	91,78
16-18	73,00	73,68	73,59	73,75

Sumber : Statistik Pendidikan Kabupaten Pinrang, 2023

Sekolah sebagai sarana pendidikan di Kabupaten Pinrang sudah cukup memadai dengan adanya 357 SD/MI, 84 SMP/MTs, dan 40 SMA /SMK/MA. Rasio murid - guru digunakan sebagai indikator pendidikan yang secara umum menggambarkan ketersediaan atau kecukupan tenaga pendidikan. Angka ini menggambarkan beban seorang tenaga pendidik untuk mengajar beberapa orang murid. Beban yang besar menggambarkan kurangnya tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. Pada tahun 2023, rasio murid terhadap guru adalah sebagai berikut: rasio murid : guru SD/MI adalah 13,15 : 1, rasio murid : guru SMP/MTs adalah 9,93 : 1, dan rasio murid : guru SMA/MA/SMK adalah 11,74 : 1.

Kemampuan baca tulis yang digambarkan melalui angka melek huruf penduduk Kabupaten Pinrang juga semakin baik. Pada tahun 2023 terlihat kemampuan baca tulis laki-laki lebih baik dibandingkan perempuan. Angka melek huruf laki-laki 97,54 persen, angka melek huruf perempuan 93,39 persen. Secara umum 1 dari 20 penduduk Pinrang tidak memiliki kemampuan baca tulis (buta huruf).

Angka Partisipasi Sekolah dapat diartikan sebagai banyaknya anak usia sekolah yang sedang bersekolah di berbagai jenjang pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar Sampai tingkat Sekolah Menengah Atas. Usia 7-12 tahun hampir seluruhnya telah mengenyam pendidikan formal. Demikian pula untuk usia 13-15 tahun yang hanya menyisakan 8 persen penduduk tidak bersekolah. Namun usai 16-18 tahun menyisakan 26 persen penduduk yang tidak bersekolah. Terkait hal ini pemerintah masih terus mencanangkan pendidikan gratis hingga tingkat SLTA.

6

KESEHATAN

Puskesmas menjadi sarana kesehatan terbanyak
Puskesmas di Kabupaten Pinrang sebanyak 18 puskesmas pada tahun 2023

Dari sisi infrastruktur, peningkatan kualitas kesehatan penduduk telah diarahkan untuk memperbanyak dan memperluas akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Ketersediaan sarana kesehatan di Kabupaten Pinrang sudah cukup memenuhi kebutuhan masyarakat Pinrang pada umumnya. Sarana kesehatan ini sangat berperan dalam menekan angka kematian. Ada empat rumah sakit yang berada di Kabupaten Pinrang. Selain itu, keberadaan puskesmas telah tersebar merata di seluruh kecamatan. Terdapat 18 puskesmas di 12 kecamatan. Sampai dengan saat ini sarana kesehatan terbanyak adalah puskesmas. Hal ini tidak dapat dipungkiri, bahwa penyediaan layanan dasar masyarakat merupakan prioritas utama sehingga ketersediaan puskesmas merupakan prasyarat utama dalam pelayanan dasar kesehatan masyarakat.

Unsur kesehatan yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan di antaranya tenaga medis yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan. Pada tahun 2023 tenaga medis Kabupaten Pinrang cukup baik. Selama tahun tersebut telah tersedia 85 dokter yaitu 67 yang didalamnya dokter umum dan dokter spesialis serta 18 dokter gigi. Kemudian terdapat 442 orang perawat dan 271 orang bidan. Kondisi ini meningkat jika dibandingkan tahun lalu, hal ini bernilai positif untuk pelayanan kesehatan untuk masyarakat di Kabupaten Pinrang.

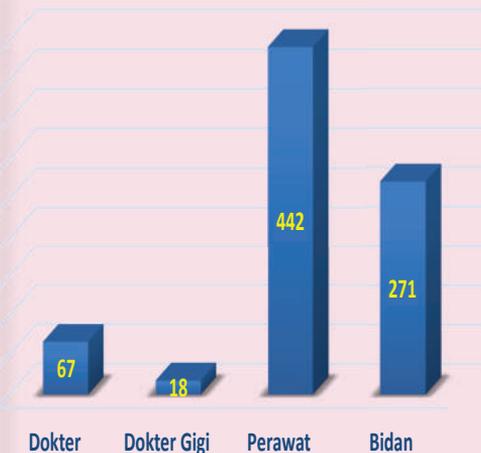
Fasilitas penunjang kebugaran masyarakat adalah tersedianya gedung olahraga yang berada di Kecamatan Watang Sawitto dan beberapa fasilitas olahraga lain yang tersebar di 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pinrang.

Sarana Kesehatan Kabupaten Pinrang Tahun 2023

Sarana Kesehatan	2020	2021	2022	2023
Rumah Sakit Umum	3	3	3	3
Rumah Sakit Bersalin	1	0	0	0
Puskesmas	17	17	17	18
Polindes	4	4	1	1

Sumber : Kabupaten Pinrang dalam Angka 2024

Jumlah Tenaga Medis di Kabupaten Pinrang Tahun 2023



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang, 2023

PERUMAHAN

7

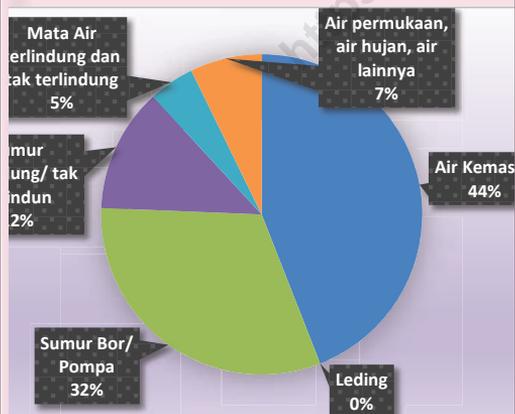
Kualitas Perumahan Masyarakat Semakin Baik Tahun 2023, sekitar 99,63 persen rumah tangga tinggal di rumah dengan lantai bukan tanah di Kabupaten Pinrang

Statistik Perumahan Kabupaten Pinrang, Tahun 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Luas Lantai Per Rumah Tangga (%)			
<50 m ²	20,88	24,71	17,68
≥50 m ²	79,12	75,29	82,32
Rumah Tangga menurut Kualitas Perumahan (%)			
Lantai bukan tanah	99,42	99,10	99,63
Atap layak	96,91	97,89	99,87
Dinding bukan bambu	81,17	83,44	83,74

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Prov. Sulawesi Selatan, 2023

Sumber Air Utama Untuk Minum



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Prov. Sulawesi Selatan, 2023

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia sekaligus sebagai salah satu dimensi untuk melihat tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga. Kualitas perumahan dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain luas dan jenis lantai, jenis atap, dan jenis dinding.

Pada tahun 2023, kualitas perumahan masyarakat Pinrang semakin baik. Hal ini terlihat dari persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan lantai bukan tanah mencapai 99,63 persen dan meningkatnya persentase rumah tangga dengan kondisi atap layak menjadi 99,87 persen dan dinding bukan bambu menjadi 83,74 persen. Dari sisi luas lantai, sekitar 82,32 persen rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai diatas 50 m² sedangkan sisanya sekitar 17,68 persen memiliki rumah dengan luas lantai kurang dari 50 m².

Selain kondisi perumahan itu sendiri, akses rumah tangga terhadap air bersih juga merupakan salah satu indikator untuk melihat kualitas perumahan masyarakat. Pada umumnya masyarakat Pinrang tidak kesulitan dalam akses terhadap air bersih. Sebagian besar penduduk menggunakan sumber air minum dari air isi ulang dan sumur bor/pompa, masing-masing sebesar 44 persen dan 32 persen. Cukup banyak pula masyarakat yang menggunakan sumber air untuk minum dari sumur terlindung sebanyak 12 persen. Selain itu masyarakat juga menggunakan sumber air untuk minum dari air leding meteran, mata air terlindung dan tak terlindung, sumur tak terlindung, dan lainnya.

8

PEMBANGUNAN MANUSIA

Status Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pinrang kategori tinggi

Menurut klasifikasi UNDP, tahun 2023 IPM Kabupaten Pinrang 74,70 tergolong tinggi yaitu capaian IPM pada rentang 70 hingga 80

Program pembangunan untuk kemajuan suatu bangsa meliputi pembangunan di berbagai aspek. Ada satu sisi yang penting untuk diperhatikan yaitu pembangunan manusia. Sedikit berbeda dengan indikator lain seperti halnya PDRB yang lebih fokus pada apa yang dihasilkan, maka IPM seolah berada pada sisi lain yang melihat apakah hasil pembangunan telah sampai ke semua lapisan masyarakat daripada keberhasilan peran sektoral. Indikator ini dibentuk dari tiga komponen dasar kualitas hidup manusia yaitu peluang hidup berumur panjang (*longevity*), pengetahuan (*knowledge*) dan standar hidup layak (*decent living*).

Sejak tahun 2014, penghitungan IPM dilakukan melalui metode baru dengan mengganti beberapa indikator yang sudah tidak tepat dalam menggambarkan IPM. Komponen-komponen penyusun IPM selama tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan sedikit demi sedikit. Pada tahun 2023, UHH mencapai 74,47 tahun. Dari sisi pengetahuan, HLS dan RLS masing-masing sebesar 13,27 tahun dan 8,30 tahun. Selanjutnya dari sisi Standar Hidup Layak, pengeluaran per kapita penduduk Pinrang mencapai Rp.12.559.000,-.

Secara umum, IPM Pinrang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014, IPM mencapai 68,92 meningkat menjadi 74,70 pada tahun 2023. Saat ini, Kabupaten Pinrang berada pada peringkat ke-6 se-Sulawesi Selatan. Peningkatan IPM menunjukkan bahwa secara perlahan pembangunan memberikan hasil bagi peningkatan kehidupan masyarakat, khususnya di bidang kesehatan, pendidikan, dan daya beli masyarakat.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pinrang, Tahun 2020-2023



Sumber : BPS Kabupaten Pinrang, 2023

Indikator IPM Kabupaten Pinrang, Tahun 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat			
Umur Harapan Hidup Saat Lahir (Tahun)	74,09	74,29	74,47
Dimensi Pengetahuan			
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,24	13,25	13,27
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	7,87	8,04	8,30
Dimensi Standar Hidup Layak			
Pengeluaran Riil Per kapita disesuaikan (Ribuan Rp)	11.956	12.102	12.559

Sumber : BPS Kabupaten Pinrang, 2023

PERTANIAN

Padi masih menjadi komoditas utama Tahun 2023 produksi padi Kabupaten Pinrang mencapai 561 ribu ton GKG

9

Produksi Padi Kabupaten Pinrang Tahun 2023

Uraian	Satuan	Produksi
Luas Panen	Ha	94.602,00
Produktivitas	Ton/Ha	5,94
Produksi	Ton	561.935,88

Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

Statistik Perkebunan Kabupaten Pinrang Tahun 2023

Kelapa Dalam

1.857 Ton



8.280 Ha

Kakao

8.186 Ton



18.845 Ha

Kopi

1.942 Ton



4.447 Ha

Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

Produksi Perikanan Kabupaten Pinrang Tahun 2023

Uraian	Satuan	Produksi
Tambak	Ton	28.282,30
Perikanan Laut	Ton	15.172,10
Perikanan Darat	Ton	5.569,84

Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

Kegiatan pertanian tanaman pangan meliputi setidaknya 7 komoditas yakni padi (sawah dan ladang), jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar, dan lainnya (sorgum, gandum, dll). Hingga saat ini pertanian padi masih menjadi primadona bagi petani di Pinrang sehingga tidak heran jika komoditas ini yang paling banyak diproduksi oleh penduduk Kabupaten Pinrang. Kabupaten Pinrang juga dikenal sebagai salah satu lumbung padi di Provinsi Sulawesi Selatan.

Peran beras adalah sebagai sumber bahan makanan pokok utama di Kabupaten Pinrang belum tergantikan. Pada tahun 2023, luas panen padi di Kabupaten Pinrang mencapai 94.602 Ha dengan produksi sebanyak 561.936 ton GKG.

Tanaman perkebunan yang dominan di Kabupaten Pinrang adalah kakao, kelapa dalam dan kopi (robusta dan arabika). Tahun 2023, produksi tanaman perkebunan yang paling besar adalah kakao yakni sebesar 8.186 ton dengan luas panen sebesar 18.845 hektar. Produksi kopi baik robusta dan arabika sebanyak 1.942 ton dengan luas panen 4.447 hektar menduduki peringkat kedua. Setelah itu kelapa dalam sebanyak 1.857 ton dengan luas panen 8.280 hektar.

Produksi perikanan di Kabupaten Pinrang terdiri dari hasil tambak, perikanan laut dan perikanan darat. Komoditi dari hasil tambak berupa ikan bandeng, udang windu, udang vaname dan udang api-api memberikan kontribusi sebesar 57,69 persen dari total produksi perikanan. Sedangkan perikanan laut dan perikanan darat menghasilkan kontribusi masing-masing sebesar 30,95 persen dan 11,36 persen dari total produksi perikanan.

10 ENERGI

Distribusi air bersih kian bertambah

Volume air bersih yang disalurkan oleh PDAM meningkat sebesar 12,84 persen

Listrik menjadi sumber energi yang sangat vital perannya dalam kehidupan sehari-hari karena hampir semua peralatan rumah tangga, kantor, dan fasilitas umum menggunakan energi listrik. Kebutuhan akan ketersediaan energi meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kegiatan perekonomian. Jumlah pelanggan PLN Pinrang tercatat sebanyak 121.209 pelanggan dengan listrik yang dihasilkan sekitar 261,54 juta kwh sementara yang terjual sekitar 245,46 juta kwh atau 93,85 persen pada tahun 2023. Jika dilihat berdasarkan wilayahnya, ULP Watang Sawitto memiliki jumlah pelanggan terbanyak.

Andil subsektor kelistrikan dalam perekonomian Pinrang yang tercermin pada share PDRB sebesar 0,07 persen saja terhadap total PDRB Kabupaten Pinrang sejak tahun 2017 hingga saat ini. Meskipun share tergolong kecil namun besaran nilai tambah bruto terlihat terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

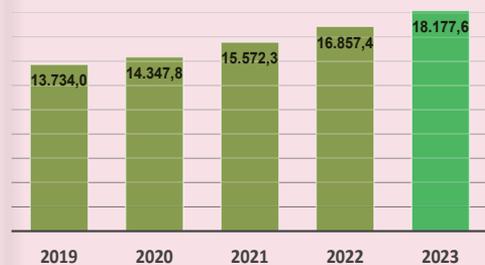
Selain energi listrik, air merupakan kebutuhan vital lainnya yang diperlukan masyarakat. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan satu upaya pemerintah Kabupaten Pinrang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap air bersih PDAM menyalurkan sekitar 142.929 m³ air bersih kepada 738 pelanggan yang ada di Pinrang pada tahun 2023. Angka tersebut meningkat sekitar 12,84 persen atau 16 ribu m³ dibandingkan tahun 2022.

Statistik Kelistrikan Kabupaten Pinrang Tahun 2023

ULP	Jumlah Pelanggan	Produksi Listrik (Juta KWh)	Listrik Terjual (Juta KWh)
Kariango	35.015	100,87	95,75
Watang Sawitto	43.595	100,07	92,71
Pekabata	42.599	60,60	57,00
Pinrang	121.209	261,54	245,46

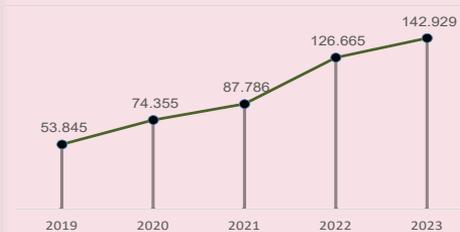
Sumber: PLN UP3 Pinrang, 2024

Perkembangan NTB (juta rupiah) Subsektor kelistrikan Kabupaten Pinrang Tahun 2019-2023



Sumber: Kabupaten Pinrang dalam angka, 2024

Distribusi Air Bersih (m³) Kabupaten Pinrang



Sumber: PDAM Pinrang, 2024

INDUSTRI PENGOLAHAN

Perusahaan industri pangan masih mendominasi Tahun 2023, Industri Pangan di Kabupaten Pinrang sebanyak 1.502 usaha dan mayoritas berasal dari industri penggilingan padi

11

Jumlah Perusahaan Industri di Kabupaten Pinrang Tahun 2023



1.502
Industri Pangan



271
Industri Sandang



255
Industri Kerajinan



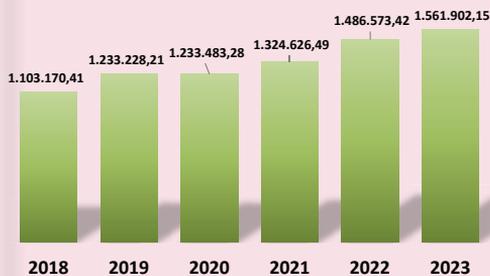
539
Industri Logam dan Elektronika



361
Industri kimia dan Bahan Bangunan

Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

Perkembangan NTB (juta rupiah) Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Pinrang Tahun 2018-2023



Sumber: PDRB Kabupaten Pinrang, 2024

Industri tidak melulu identik dengan kinerja mesin-mesin besar. Segala kegiatan yang merubah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi sehingga nilai tambahnya meningkat dikenal sebagai kegiatan industri pengolahan.

Menurut UU No.20 Tahun 2008, industri kecil adalah industri yang memiliki penjualan tahunan Rp 300.000.000,- sampai dengan Rp 2.500.000.000,-; industri menengah memiliki penjualan tahunan Rp2.500.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,-. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik, industri kecil adalah industri yang memiliki tenaga kerja 5-19 orang, industri menengah memiliki tenaga kerja 20-99 orang. Yang tergolong industri kecil dan menengah di Kabupaten Pinrang terbanyak adalah industri pangan, yakni 794 unit industri yang terdiri dari industri bahan-bahan makanan dan minuman. Industri pangan terbanyak adalah penggilingan padi, karena padi merupakan hasil pertanian terbesar di Kabupaten Pinrang.

Dari sisi ekonomi, Nilai Tambah Bruto (NTB) sektor industri pengolahan tahun 2018 sebesar 1.103,17 miliar rupiah. Tahun 2020, pandemi covid-19 menyebabkan lesunya perekonomian memberikan dampak melambatnya perkembangan NTB industri pengolahan hanya bertambah 255,07 juta rupiah menjadi 1.233,48 miliar rupiah dibanding tahun sebelumnya. Setelah pandemi covid-19 mereda, NTB sektor industri ini terus meningkat hingga pada tahun 2023 mencapai 1.561,90 miliar rupiah dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian Kabupaten Pinrang sebesar 6,21 persen.

12

KONSTRUKSI

Kontribusi sektor konstruksi meningkat

Maraknya proyek-proyek pembangunan di berbagai wilayah di Pinrang mendorong meningkatnya kontribusi sektor konstruksi terhadap perekonomian Pinrang tahun 2023 sebesar 10,80 persen

Salah satu sektor yang memiliki peran sangat penting dalam pembangunan infrastruktur adalah konstruksi. Tidak hanya konstruksi besar tentunya, konstruksi dengan skala yang lebih kecil yang menghasilkan jembatan juga sama pentingnya. Kabupaten Pinrang memiliki potensi yang besar dalam pengembangan sektor konstruksi karena masih dalam proses pembangunan daerah. Saat ini jumlah jembatan yang ada di Kabupaten Pinrang sebanyak 369 jembatan. Jumlah tersebut sama dengan kondisi tahun 2022. Jika dilihat berdasarkan jenisnya, mayoritas jembatan atau sekitar 81,30 persen merupakan jembatan beton dengan panjang 3.156 meter dan sisanya adalah jembatan kayu dengan panjang 989 meter.

Peningkatan pembangunan tentunya memberikan dampak terhadap perekonomian Pinrang. Selama 10 tahun terakhir, kontribusi konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Pinrang cukup fluktuatif berkisar antara 9 hingga 11 persen. Sekitar 10,80 persen perekonomian Kabupaten Pinrang pada tahun 2023 ditopang oleh sektor konstruksi. Jika dilihat dari sisi pertumbuhannya, sektor konstruksi selama 10 tahun terakhir juga berfluktuasi. Sejak 2013 hingga 2019 sektor konstruksi terus tumbuh hingga mencapai pertumbuhan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 11,60 persen. Namun selama adanya pandemi Covid-19 pertumbuhannya melambat menjadi 0,89 persen pada tahun 2020 bahkan kontraksi sebesar -0,19 persen pada tahun 2021. Hingga pada tahun 2023 sektor konstruksi tumbuh sebesar 4,54 persen.

Jumlah Jembatan Kabupaten Pinrang Tahun 2023

300 jembatan

69 jembatan



3.156 meter Jembatan Beton

989 meter Jembatan Kayu

Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

Kontribusi Kategori Konstruksi Terhadap PDRB Pinrang Tahun 2013-2023



Sumber: PDRB Kabupaten Pinrang, 2024

Laju Pertumbuhan PDRB Kategori Konstruksi Kabupaten Pinrang Tahun 2013-2023



Sumber: PDRB Kabupaten Pinrang, 2024

HOTEL DAN PARIWISATA

TPK 2023 mengalami penurunan
TPK 2023 sebesar 38,67 persen menurun 2,10 poin persen
dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 39,50 persen

13

Jasa Akomodasi Kabupaten Pinrang Tahun 2023

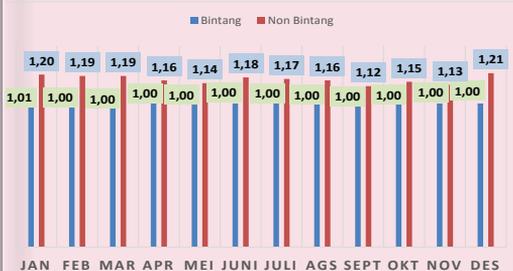


Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kategori Bintang dan Non Bintang Tahun 2023



Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024 Rata-Rata Lama menginap Tamu Menurut Bulan Kategori Bintang dan Non Bintang Kabupaten Pinrang Tahun 2023



Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

Sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat potensial untuk mendatangkan pendapatan daerah apabila dikelola dengan baik. Kabupaten Pinrang memiliki potensi alam dan letak yang sangat strategis karena berada di jalur trans-Sulawesi, serta berada di antara dua DTW (Daerah Tujuan Wisata) yaitu Makassar dan Tana Toraja. Namun, sektor ini belum dikelola dengan baik oleh pemerintah, mengingat pembangunan di sektor ini membutuhkan biaya yang besar, juga pembangunan sarana-sarana pendukungnya seperti hotel dan restoran. Apalagi selama beberapa dekade terakhir berwisata masih dianggap sebagai gaya hidup mewah.

Saat ini telah tersedia hotel di Kabupaten Pinrang sebanyak 17 hotel bertambah 1 hotel dibanding tahun sebelumnya dengan 2 hotel bintang 3, 1 hotel berbintang 1 dan 14 lainnya hotel non bintang.

Kunjungan wisatawan merupakan indikator utama kinerja pariwisata. Secara rata-rata, selama tahun 2023 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) sebesar 38,67 persen dengan tingkat hunian tertinggi terjadi pada bulan September dan terendah pada bulan April. TPK tahun ini mengalami penurunan dibandingkan capaian tahun lalu yang mencapai 39,50 persen. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu selama tahun 2023 adalah 1,17 yang berarti umumnya tamu menginap di akomodasi Pinrang berkisar satu hingga dua hari. Rata-rata lama menginap tertinggi terjadi pada bulan Desember dan terendah pada bulan September Tahun 2023.

14

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Kondisi jalan Kabupaten Pinrang cukup baik

Panjang jalan yang diaspal sepanjang 385,76 km atau 59,00 persen dari total jalan kabupaten selama tahun 2023

Jalan sebagai prasarana transportasi memiliki peran utama bagi kelancaran transportasi darat. Panjang jalan kabupaten pada tahun 2023 sepanjang 653,83 km. Kondisi jalan kabupaten yang sudah diaspal sepanjang 385,76 km. Sedangkan jalan yang tidak diaspal (kerikil) sepanjang 87,36 km. Selebihnya kondisi lainnya berupa tanah dan beton sepanjang 180,72 km. Namun jika dilihat jalan menurut kondisi jalan terdapat 102,53 km jalan di Kabupaten Pinrang yang mengalami rusak berat yang diharapkan bisa diperbaiki untuk kelancaran aktivitas masyarakat Kabupaten Pinrang.

Populasi angkutan yang layak jalan di Kabupaten Pinrang tahun 2023 sebanyak 2.766 angkutan. Mobil barang mendominasi dengan persentase 99,31 persen dari total angkutan yang layak. Terdapat 2.747 angkutan mobil barang terdiri dari *pickup* sebanyak 2.222 unit, *truck* sebanyak 517 unit dan kendaraan khusus sebanyak 8 unit. Sedangkan mobil penumpang hanya sebesar 0,69 persen dari total angkutan yang layak. Dengan demikian, sarana transportasi umum untuk penumpang masih minim di Kabupaten Pinrang.

Teknologi informasi berupa sarana komunikasi dan internet saat ini sudah menjadi bagian pokok dari gaya hidup masyarakat. Hingga tahun 2023, penggunaan internet penduduk yang berusia 5 tahun ke atas dalam 3 bulan terakhir di Kabupaten Pinrang mencapai 73,13 persen. Artinya lebih dari separuh dari penduduk usia 5 tahun ke atas pernah mengakses internet. Begitupula dengan penggunaan telepon seluler yang mencapai 91,63 persen, artinya hampir seluruh penduduk usia 5 tahun ke atas pernah menggunakan telepon seluler.

Statistik Transportasi Kabupaten Pinrang Tahun 2023

Panjang Jalan Kabupaten Tahun 2023 = 653,83 Km



385,76 Km

Jalan Aspal

87,36 Km

Jalan Kerikil

36,63 Km

Jalan Tanah

144,09 Km

Jalan Lainnya (beton)

Jumlah Jalan Menurut Kondisi Jalan Kabupaten Pinrang Tahun 2021-2023

Kondisi Jalan	2021	2022	2023
Baik	391,13	347	346,99
Sedang	137,55	108,63	88,63
Rusak	208,86	144,57	115,67
Rusak berat	124,16	53,63	102,53

Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

Jumlah Kendaraan Kabupaten Pinrang = 2766 Kendaraan



19



2.747

Statistik Komunikasi Kabupaten Pinrang Tahun 2023

Menggunakan Ponsel
91,63 %

Mengakses internet
73,13 %

Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

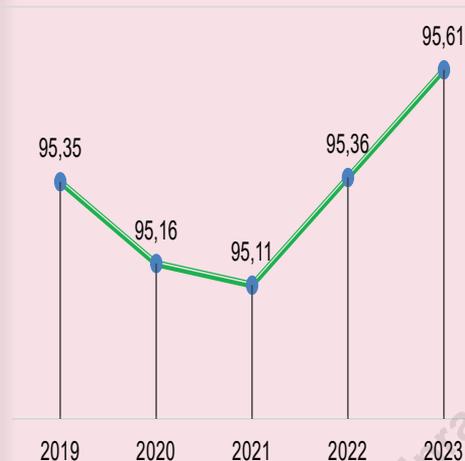
Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi

PEMBERDAYAAN GENDER

15

Pemberdayaan Gender di Kabupaten Pinrang mengalami peningkatan IDG Kabupaten Pinrang meningkat dari 65,12 pada tahun 2022 menjadi 68,92 pada tahun 2023

Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten Pinrang Tahun 2019-2023



Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan, 2024

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten Pinrang Tahun 2023

Uraian	2023
Keterlibatan Perempuan di parlemen (%)	15,00
Proporsi perempuan sebagai tenaga profesional (%)	56,55
Sumbangan pendapatan perempuan (%)	35,94
IDG Kabupaten Pinrang	68,92

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan, 2024

Selain pembangunan manusia, Kabupaten Pinrang juga perlu memperhatikan mengenai kesetaraan gender. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Kesetaraan gender juga berarti bahwa laki-laki dan perempuan memiliki peran yang sama dalam merealisasikan apa yang menjadi hak asasi mereka dan mampu berkontribusi dalam pembangunan baik pada bidang ekonomi, sosial-budaya maupun politik.

Pada Tahun 2023 IPM di Kabupaten Pinrang mencapai 74,70 dengan IPM laki-laki 76,81 dan IPM perempuan 74,02. Secara umum kualitas perempuan masih berada di belakang dibandingkan dengan laki-laki. Meskipun begitu, kedua IPM tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Akan tetapi dari sisi kecepatannya, capaian pembangunan perempuan memiliki akselerasi yang lebih tinggi. Hal inilah yang menjadi pendorong peningkatan IPG (Indeks Pembangunan Gender) selama beberapa tahun. Sejak tahun 2013, IPG sudah melebihi angka 90, dan pada tahun 2023 nilainya sudah mencapai 95,61.

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten Pinrang tahun 2023 berada pada 68,92. Angka ini mengalami peningkatan kembali setelah tahun lalu turun menjadi 65,12. Meskipun begitu pemberdayaan perempuan di Kabupaten Pinrang masih minim. Hal ini tercermin juga pada minimnya keterlibatan perempuan di kancah politik yang hanya 15,00 persen sebagai anggota DPRD Kabupaten Pinrang dan proporsi perempuan sebagai tenaga profesional yang hanya 56,55 persen.

16

HARGA-HARGA

Inflasi tahun 2023 sebesar 2,22 persen dengan tiga kelompok pengeluaran terbesar yaitu Pendidikan, Transportasi, Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah

Salah satu indikator penting mengetahui stabilitas ekonomi di suatu wilayah adalah dengan melihat kestabilan harga. Untuk memperoleh gambaran mengenai perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat dapat dilihat melalui Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK menunjukkan perubahan harga rata-rata yang dibayarkan konsumen untuk sekelompok barang dan jasa tertentu. Di Kabupaten Pinrang belum dilakukan pengumpulan data IHK, sehingga menggunakan IHK Kota Parepare yang merupakan kota terdekat dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Pinrang. Oleh karena itu, distribusi harga barang dan jasa di Kota Parepare dan Kabupaten Pinrang dapat dikatakan sama.

Secara umum tingkat harga di Kota Parepare meningkat dari waktu ke waktu namun relatif stabil. Hal ini ditandai dengan nilai IHK umum di atas 100 persen. Pergerakan IHK dari waktu ke waktu menghasilkan nilai inflasi. Tingkat inflasi yang bernilai positif artinya terjadi kenaikan harga pada barang dan jasa. Sedangkan tingkat inflasi negatif atau disebut deflasi berarti terjadi penurunan harga beberapa barang dan jasa.

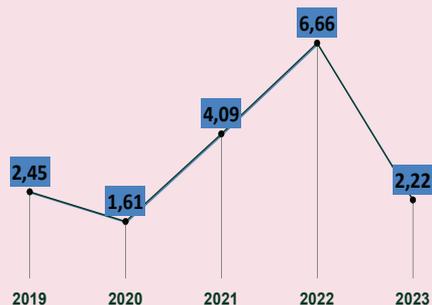
Perubahan indeks harga (inflasi) selama tahun 2023 sebesar 2,22 persen. Artinya, harga barang dan jasa selama tahun 2023 meningkat 2,22 persen dibandingkan tahun 2022. Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluarannya, pendidikan dan transportasi mengalami peningkatan harga yang paling besar. Diikuti oleh perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah meningkat sebesar 10,16 persen. Berbeda dengan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan serta pendidikan justru mengalami deflasi.

IHK dan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Parepare Tahun 2023

Uraian	IHK Des 2023	Inflasi 2023	Andil Inflasi 2023
Umum	118,55	2,22	2,22
1. Makanan, minuman, dan tembakau	123,97	4,44	1,47
2. Pakaian & Alas kaki	105,45	1,61	0,12
3. Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah	120,93	0,1	0,01
4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,94	0,35	0,02
5. Kesehatan	116,67	1,25	0,02
6. Transportasi	120,67	1,16	0,13
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	98,59	-0,41	-0,02
8. Rekreasi, Budaya, dan Olahraga	109	1,12	0,02
9. Pendidikan	119,46	-0,36	-0,01
10. Penyediaan Makanan dan Minuman	119,78	2,24	0,19
11. Perawatan Pribadi dan jasa lainnya	124,93	3,26	0,26

Sumber: Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Parepare 2023

Perkembangan Inflasi (y to y) Kota Parepare Tahun 2019-2023



Sumber: Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Parepare 2023

PENGELUARAN PENDUDUK

Porsi pengeluaran penduduk untuk makanan lebih banyak
Pada tahun 2023 sebanyak 52,19 persen pengeluaran digunakan
untuk konsumsi makanan

17

Perkembangan Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Kabupaten Pinrang (Rp 000) Tahun 2019-2023



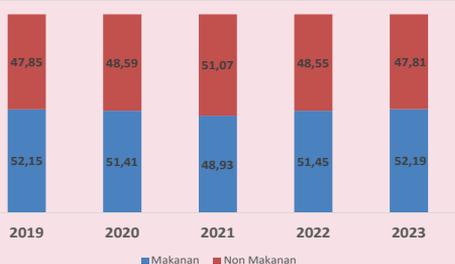
Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka 2024

Pengeluaran Penduduk Kabupaten Pinrang Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2020-2023

Uraian	2020	2021	2022	2023
Makanan	495.953	487.297	497.842	589.326
Non Makanan	468.743	508.708	469.872	539.817
Total	964.696	996.005	967.714	1.129.143

Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka 2024

Pola Konsumsi Penduduk Kabupaten Pinrang Tahun 2019-2023



Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka 2024

Pendapatan yang diperoleh oleh penduduk suatu wilayah dapat digunakan untuk melihat kemampuan ekonomi wilayah tersebut. Semakin tinggi pendapatan menunjukkan semakin sejahtera wilayah itu. Terdapat asumsi meningkatnya pendapatan maka semakin tinggi pula tingkat pengeluaran. BPS mengumpulkan data terkait pendapatan masyarakat dengan melalui pendekatan data pengeluaran penduduk.

Pengeluaran perkapita diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok yakni pengeluaran makanan dan non makanan. Menurut data yang dihasilkan dari SUSENAS dari tahun 2019 hingga 2023 secara umum tampak rata-rata pengeluaran perkapita penduduk di Kabupaten Pinrang cukup berfluktuasi. Rata-rata pengeluaran penduduk Kabupaten Pinrang meningkat dari 967,71 ribu rupiah pada tahun 2022 menjadi 1.129,14 ribu rupiah pada tahun 2023.

Selama empat tahun terakhir mulai terjadi pergeseran pola konsumsi masyarakat. Contohnya pada tahun 2019 hingga 2020, pengeluaran makanan lebih besar daripada pengeluaran non makanan. Namun pada tahun 2021 terjadi pergeseran pola konsumsi yaitu konsumsi non makanan menjadi lebih besar daripada konsumsi makanan. Kondisi ini berbeda dibandingkan tahun 2023. Porsi konsumsi makanan masih lebih besar dibandingkan konsumsi non makanan yaitu mencapai 52,19 persen dari total pengeluaran rumah tangga.

18 PERDAGANGAN

Perdagangan tahun 2023 cukup berkembang NTB ADHB dan ADHK meningkat dengan andil sebesar 15,43 persen dari total perekonomian Kabupaten Pinrang

Perdagangan dalam negeri yang aktif mampu mendorong perekonomian suatu daerah. Di Kabupaten Pinrang ketersediaan pasar baik tradisional maupun toko modern cukup memadai. Pada tahun 2023 tersedia 11 pasar tradisional yang aktif dan 65 toko modern yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Pinrang.

Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menjadi penopang kedua setelah kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap perekonomian Kabupaten Pinrang dengan memberikan andil sebesar 15,43 persen pada tahun 2023. Sebanyak 12,79 persen kontribusi berasal dari lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor dan sebesar 2,64 persen berasal dari lapangan usaha Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya.

Usaha perdagangan kian meningkat dari tahun ke tahun. Jika kita lihat perkembangan NTB baik menurut harga berlaku maupun harga konstan menunjukkan trend positif selama satu dekade yaitu periode 2013 hingga 2023. Akan tetapi pada tahun 2020 mayoritas lapangan usaha anjlok akibat dari efek pandemi Covid-19 termasuk sektor perdagangan juga terdampak. Bisa dilihat pada grafik, NTB sektor perdagangan ADHB meningkat sangat kecil sedangkan NTB ADHK nilainya justru menurun. Kondisi ini tidak bertahan lama karena pada tahun 2021 geliat perekonomian mulai tumbuh dan pada tahun 2023 perekonomian pada sektor ini sudah mulai meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Jumlah Sarana Perdagangan Berdasarkan Jenisnya Kabupaten Pinrang Tahun 2023

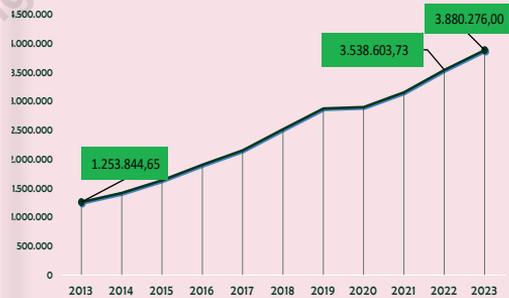
11

65

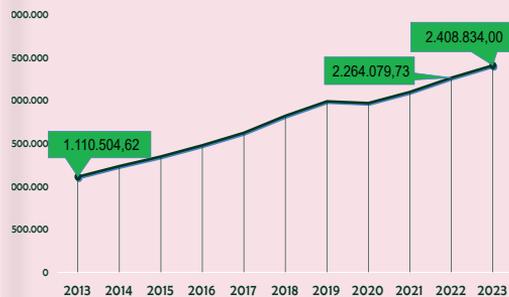


Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang, 2024

Perkembangan NTB (Juta Rupiah) Sektor Perdagangan Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Pinrang Tahun 2013-2023



Perkembangan NTB (Juta Rupiah) Sektor Perdagangan Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Pinrang Tahun 2013-2023



PENDAPATAN REGIONAL

Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan masih menjadi penopang perekonomian Kabupaten Pinrang

Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan memberikan kontribusi lebih dari 40% terhadap perekonomian Pinrang selama beberapa tahun terakhir

19

Perkembangan PDRB Kabupaten Pinrang Tahun 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
PDRB ADHB (Miliar Rp)	21.758,58	23.765,15	25.146,49
PDRB ADHK (Miliar Rp)	13.472,49	14.082,03	14.388,98
PDRB Perkapita ADHB (Juta Rp)	53,26	57,41	59,97
PDRB Perkapita ADHK (Juta Rp)	49,84	53,41	57,71

Sumber: PDRB Kabupaten Pinrang

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pinrang 2019-2023



Sumber: PDRB Kabupaten Pinrang

Keberhasilan suatu daerah dalam bidang perekonomian dapat dilihat dari besarnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan total Nilai Tambah Bruto (NTB) dari 17 kategori lapangan usaha perekonomian yang ada. Adapun NTB adalah besarnya nilai produksi dikurangi besarnya biaya untuk memproduksi barang dan jasa. PDRB Kabupaten Pinrang atas dasar harga

berlaku tahun 2023 adalah 25.146,49 miliar rupiah. Sedangkan PDRB perkapita atas dasar harga berlaku sekitar 57,71 juta rupiah, yang berarti bahwa rata-rata setiap penduduk Kabupaten Pinrang menghasilkan 57,71 juta rupiah selama tahun 2023.

Nilai PDRB ADHK yang terus meningkat setiap tahun berarti bahwa pertumbuhan ekonomi positif. Selama 5 tahun terakhir laju pertumbuhan ekonomi Pinrang cukup berfluktuasi. Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi sebesar 6,53 persen dan merosot tajam menjadi 0,44 persen pada tahun 2020. Tidak dipungkiri efek pandemi covid-19 sangat berdampak terhadap perekonomian. Namun pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pinrang berangsur naik menjadi 5,04 persen. Tahun 2023 kembali melambat sebesar 2,18 persen, setelah pada tahun 2022 tumbuh sebesar 4,52 persen. Hal ini disebabkan pada tahun 2023 sektor Pertanian yang menopang kontribusi terbesar pada PDRB Kabupaten Pinrang mengalami penurunan produksi akibat perbaikan saluran irigasi dan kekeringan (*el nino*).

Hingga saat ini penopang perekonomian Kabupaten Pinrang masih berada pada sektor primer. Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan memiliki andil terbesar sebesar 43,54 persen. Kemudian sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dan Sektor Konstruksi menjadi penopang kedua dan ketiga dengan andil diatas 10 persen sedangkan lapangan usaha lainnya masih dibawah 7 persen.

20

PERBANDINGAN REGIONAL

Kabupaten Pinrang memiliki perekonomian dan SDM yang besar Kabupaten Pinrang memiliki PDRB dan jumlah penduduk terbesar selama tiga tahun terakhir di wilayah Ajatappareng

Wilayah Ajatappareng meliputi Kota Parepare, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap), Kabupaten Barru, dan Kabupaten Enrekang. Dari sisi perekonomian wilayah Ajatappareng, Kabupaten Pinrang memiliki PDRB terbesar baik PDRB atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan tahun 2010. Dari kelima kabupaten/kota ini, PDRB bertumpu pada sektor pertanian kecuali Kota Parepare yang didominasi oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran.

Dari sisi pertumbuhan ekonomi di wilayah Ajatappareng, Kota Parepare memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 3,88 persen. Kabupaten Barru meraih peringkat kedua dengan pertumbuhan ekonominya sebesar 3,51 persen selama tahun 2023. Selanjutnya Kabupaten Sidrap menempati urutan ketiga dengan pertumbuhan sebesar 3,28 persen. Urutan keempat adalah Kabupaten Enrekang sebesar 2,33 persen. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pinrang menempati urutan terakhir diantara kabupaten kota se-Ajatappareng sebesar 2,18 persen.

Dilihat dari sumber daya manusianya, Kabupaten Pinrang memiliki jumlah penduduk paling banyak dibandingkan dengan 4 (empat) kabupaten/kota lainnya di wilayah Ajatappareng. Sedangkan Kota Parepare memiliki jumlah penduduk terendah. Sumber daya manusia yang melimpah jika dikelola dengan baik agar memiliki kualitas yang baik maka perekonomian wilayah Ajatappareng akan meningkat khususnya Kabupaten Pinrang yang memiliki penduduk terbesar diantara kabupaten kota yang lain se-Ajatappareng.

Perbandingan Nilai PDRB di Wilayah Ajatappareng Tahun 2021-2023

Wilayah	2021	2022	2023
PDRB ADHB (Miliar Rp)			
Parepare	7.826,24	8.697,28	9.311,60
Pinrang	21.758,58	23.765,15	25.146,49
Sidrap	15.250,13	16.699,00	18.204,03
Barru	8.057,26	8.878,37	9.427,11
Enrekang	8.204,11	9.025,31	9.652,30
PDRB ADHK (Miliar Rp)			
Parepare	5.162,10	5.468,43	5.680,82
Pinrang	13.472,49	14.082,03	14.388,99
Sidrap	8.866,07	9.297,02	9.601,72
Barru	5.069,99	5.329,31	5.516,25
Enrekang	4.884,37	5.065,36	5.183,42

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa) di Wilayah Ajatappareng Tahun 2023

Wilayah	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	Pertumbuhan Ekonomi (persen)
Parepare	158,43	3,88
Pinrang	419,34	2,18
Sidrap	327,92	3,28
Barru	187,95	3,51
Enrekang	234,57	2,33

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Lampiran Tabel

<https://pinrang.com/ps/id>

Tabel 2.1

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
Kabupaten Pinrang Tahun 2023

Nama Partai	Jumlah Anggota
(1)	(2)
Partai Demokrat	8
Partai Gerindra	3
Partai Golkar	5
Partai Hati Nurani Rakyat	1
Partai Nasdem	4
Partai PAN	2
Partai PBB	0
Partai PDIP	4
Partai PKB	4
Partai PKS	0
Partai Perindo	1
Partai Berkarya	4
Partai PPP	4

Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

Tabel 3.1

Penduduk Dirinci menurut Kelompok Umur (Ribu)
Di Kabupaten Pinrang Tahun 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(8)
0 – 4	18,25	17,57	35,82
5 – 9	16,52	15,77	32,29
10 – 14	17,50	16,52	34,02
15 – 19	18,50	17,52	36,01
20 – 24	17,61	17,26	34,87
25 – 29	17,17	16,97	34,14
30 – 34	15,70	15,86	31,56
35 – 39	15,12	15,27	30,39
40 – 44	14,58	14,79	29,37
45 – 49	13,05	13,74	26,79
50 – 54	11,73	12,70	24,43
55 – 59	10,50	11,65	22,15
60 – 64	7,86	9,02	16,88
65 – 69	5,53	6,64	12,17
70 – 74	3,84	4,88	8,72
75 +	3,95	5,78	9,73
JUMLAH	207,40	211,94	419,34

Sumber: Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024



Tabel 6.1

Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas, dan Lain-Lain menurut Kecamatan
Di Kabupaten Pinrang Tahun 2023

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik Pertama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Suppa	-	-	2	34	-
2	Mattiro Sompe	-	-	1	21	1
3	Lanrisang	-	-	1	21	1
4	Mattiro Bulu	-	-	1	28	1
5	Watang Sawitto	2	-	1	35	10
6	Paleteang	-	-	1	32	7
7	Tiroang	-	-	1	20	1
8	Patampanua	-	-	2	35	1
9	Cempa	-	-	2	29	-
10	Duampanua	1	-	2	55	1
11	Batulappa	-	-	1	17	-
12	Lembang	-	-	3	47	-
Pinrang		4	-	17	374	22

Sumber : Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

Tabel 9.2

Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2023

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Suppa	1.465,00	5,94	8.702,10
2	Mattiro Sompe	9.252,00	5,94	54.956,88
3	Lanrisang	3.911,00	5,94	23.231,34
4	Mattiro Bulu	8.692,00	5,94	51.630,48
5	Watang Sawitto	8.631,00	5,94	51.268,14
6	Paleteang	5.514,00	5,94	32.753,16
7	Tiroang	11.367,00	5,94	67.519,98
8	Patampanua	13.044,00	5,94	77.481,36
9	Cempa	10.463,00	5,94	62.150,22
10	Duampanua	16.279,00	5,94	96.697,26
11	Batulappa	1.696,00	5,94	10.074,24
12	Lembang	4.288,00	5,94	25.470,72
Pinrang		94.602,00	5,94	561.935,88

Sumber : Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

Tabel 19.1

PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang, 2021-2023 (Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.986.570,08	10.630.004,72	10.949.076,52
B	Pertambangan & Penggalian	604.730,68	676.202,87	757.212,07
C	Industri Pengolahan	1.324.626,49	1.486.573,42	1.561.902,15
D	Pengadaan Listrik & Gas	17.527,30	18.892,86	20.296,22
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	951,39	1.100,47	1.254,39
F	Konstruksi	2.239.866,65	2.523.703,62	2.714.703,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.151.611,14	3.538.603,73	3.880.275,95
H	Transportasi dan Pergudangan	527.045,11	700.905,74	844.994,91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	192.760,23	230.483,94	265.829,47
J	Informasi dan Komunikasi	558.560,75	611.309,69	645.909,36
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	438.497,84	467.998,03	466.655,11
L	Real Estate	690638,92	737.992,67	791.410,55
M,N	Jasa Perusahaan	21431,93	25.824,39	29.032,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	886324,56	883.339,07	897.293,03
P	Jasa Pendidikan	637274,24	701.212,47	736.484,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	332294,97	361.796,64	393.756,21
	Jasa Lainnya	147864,68	169.201,92	190.403,35
Produk Domestik Regional Bruto		21.758.576,93	23.765.146,26	25.146.489,36

Sumber : Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

Tabel 19.2

PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang, 2021-2023 (Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.009.179,18	6.074.263,25	5.956.374,42
B	Pertambangan & Penggalian	321.629,11	349.119,65	382.051,75
C	Industri Pengolahan	829.314,33	910.849,03	936.550,76
D	Pengadaan Listrik & Gas	17.072,53	18.296,42	19.180,75
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	702,72	798,94	901,24
F	Konstruksi	1.241.390,33	1.326.737,86	1.386.984,23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.099.014,46	2.264.079,73	2.408.834,02
H	Transportasi dan Pergudangan	362.370,12	424.730,51	464.897,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	118.312,31	138.249,14	157.829,74
J	Informasi dan Komunikasi	486.317,90	520.228,43	549.965,07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	262.236,02	258.145,80	251.313,63
L	Real Estate	428.870,50	451.154,10	477.888,24
M,N	Jasa Perusahaan	15.146,29	17.586,34	19.294,51
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	532.488,24	527.735,03	528.991,18
P	Jasa Pendidikan	444.024,83	468.002,08	486.510,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	206.651,30	225.223,57	242.503,51
R,S,T,U	Jasa Lainnya	97.772,61	106.825,75	118.915,55
Produk Domestik Regional Bruto		13.472.492,79	14.082.025,63	14.388.986,58

Sumber : Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

Tabel 19.3

Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang, 2021-2023 (Persen)

Kategori	Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	45,90	44,73	43,54
B	Pertambangan & Penggalian	2,78	2,85	3,01
C	Industri Pengolahan	6,09	6,26	6,21
D	Pengadaan Listrik & Gas	0,08	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi	10,29	10,62	10,80
G	Perdagangan Besar dan Eceran;Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,48	14,89	15,43
H	Transportasi dan Pergudangan	2,42	2,95	3,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,89	0,97	1,06
J	Informasi dan Komunikasi	2,57	2,57	2,57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,02	1,97	1,86
L	Real Estate	3,17	3,11	3,15
M,N	Jasa Perusahaan	0,10	0,11	0,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,07	3,72	3,57
P	Jasa Pendidikan	2,93	2,95	2,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,53	1,52	1,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,68	0,71	0,76
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00

Sumber : Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

Tabel 19.4

Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang, 2021-2023 (Persen)

Kategori	Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,13	1,09	-1,95
B	Pertambangan & Penggalian	5,95	8,55	9,43
C	Industri Pengolahan	5,55	9,83	2,82
D	Pengadaan Listrik & Gas	6,71	7,17	4,83
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,58	13,69	12,80
F	Konstruksi	-0,19	6,88	4,54
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,61	7,86	6,39
H	Transportasi dan Pergudangan	9,16	17,21	9,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,11	16,85	14,16
J	Informasi dan Komunikasi	6,86	6,97	5,72
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,77	-1,56	-2,65
L	Real Estate	2,33	5,20	5,93
M,N	Jasa Perusahaan	5,30	16,11	9,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,00	-0,89	0,24
P	Jasa Pendidikan	3,31	5,40	3,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,78	8,99	7,67
R,S,T,U	Jasa Lainnya	8,16	9,26	11,32
Produk Domestik Regional Bruto		5,04	4,53	2,18

Sumber : Kabupaten Pinrang Dalam Angka, 2024

ST2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Integritas Pelayanan | Akurasi | Kompetensi
Kepanitia Loyal | Adaptif | Kolaborasi

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG**
BPS-STATISTICS OF PINRANG REGENCY

Jl. Andi Isa No 18, Pinrang. 91211

Telp/Fax : (0421) 921021

Email : bps7315@bps.go.id

Homepage : pinrangkab.bps.go.id

ISSN 2797-2976



9 772797 297000